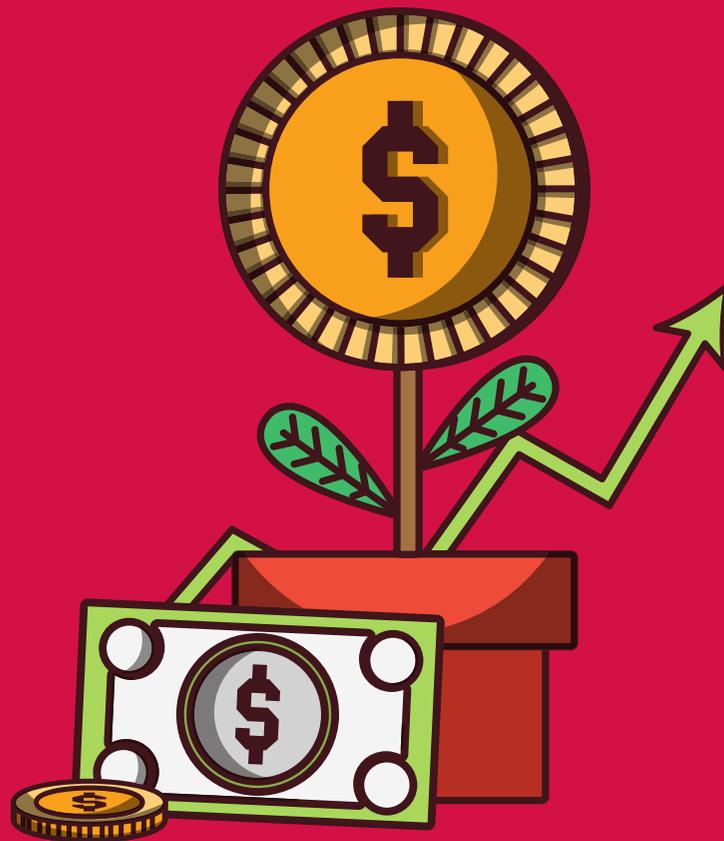




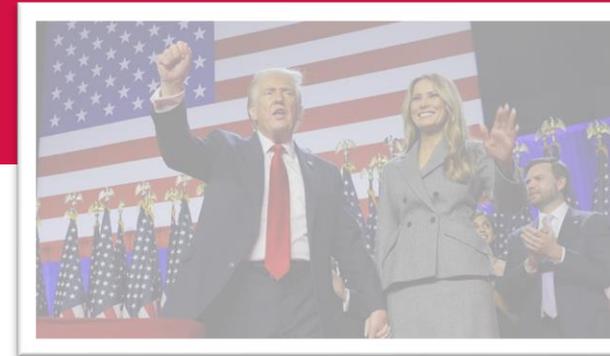
HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Buletin Unit Link

Koreksi Pasar November-Desember 2024



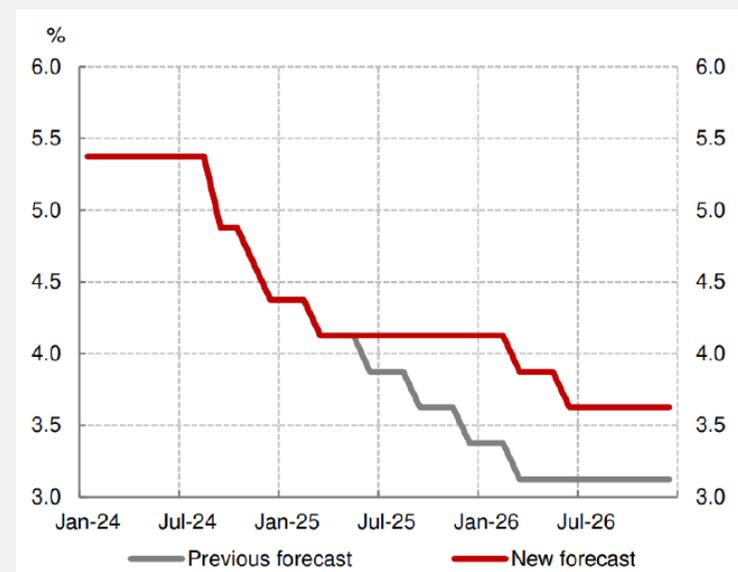
Investment Communication
Desember 2024



Presiden Terpilih Amerika

- Donald Trump memenangkan pemilihan presiden dan partai Republik akan menguasai Senat serta mempertahankan kendali atas lembaga Kongres AS.
- Peningkatan tarif ekspor dan kebijakan pajak akan menjadi fokus kebijakan ekonomi di awal pemerintahan Trump yang kedua.
- Trump juga akan memiliki keleluasaan untuk memperpanjang ketentuan dari Undang-Undang Pemotongan Pajak 2017 yang sebelumnya dijadwalkan akan berakhir pada tahun 2025.
- The Fed mungkin akan menunda siklus pemotongan suku bunga dalam waktu dekat jika angka inflasi naik yang dipicu oleh peningkatan tarif ekspor AS.
- Ekspektasi penurunan suku bunga pada tahun 2025 telah bergeser dan begitu juga arah nilai tukar USD terhadap mata uang lainnya yang juga diperkirakan menguat.

Grafik 1. Inflasi yang Lebih Tinggi dapat Menunda Penurunan Suku Bunga oleh The Fed



Source : HRB, Haver, Nomura

Koreksi Pasar Setelah Pemilu AS

- Pasca Donald Trump memenangkan pemilu, Indonesia mengalami koreksi pasar saham dan obligasi. Indeks saham IDX 80 terkoreksi dalam -11% disepanjang bulan November hingga pertengahan Desember. Indeks harga obligasi cenderung flat +0,01% MoM di periode yang sama.

Grafik IDX 80 YTD



Grafik Indeks Obligasi BINDO YTD



Source : Bloomberg

Koreksi pasar disebabkan tekanan jual investor asing sebesar IDR 22.4 triliun (IDR 20 Tn pasar saham + IDR 2.4 Tn pasar obligasi) di periode November-Mid December.

Investor asing melakukan rotasi investasi dana ke pasar saham AS sehubungan dengan beberapa kebijakan Trump yang dinilai positif.

Rupiah turut melemah menyentuh level 16.000 akibat tekanan jual oleh investor asing tersebut.

Koreksi Pasar Modal Membuka Peluang

Kami melihat adanya potensi kinerja positif pasar modal dalam 6 bulan kedepan didasari oleh dua hal dibawah ini;

- Adanya potensi pemulihan pertumbuhan ekonomi selama 6 bulan kedepan dimana konsensus analis ekonomi memperkirakan pertumbuhan ekonomi yang stabil **sekitar +5% YoY** didorong oleh *seasonal event* seperti bulan puasa dan Hari Raya yang secara historis meningkatkan tingkat konsumsi dalam negeri.



Konsensus Pertumbuhan Ekonomi

Indonesia	Browse	Gross Domestic Product Qual		Yearly		Quarterly		
Q3 24 Actual	1.5	Q3 24 Forecast				1.4		
	Q3 24	Q4 24	Q1 25	Q2 25	Q3 25	Q4 25	Q1 26	Q2 26
Median	1.4	0.5	-0.6	3.8	1.4	0.6	-0.5	3.6
Mean	1.3	1.1	0.4	3.5	1.5	1.0	0.5	3.3
Bloomberg Weighted Average	1.2	0.7	0.1	3.3	1.5	0.9	0.4	3.3
High	4.4	5.2	6.3	5.1	3.5	4.8	6.2	3.8
Low	-0.4	0.1	-1.0	1.3	0.4	0.0	-1.0	1.4
Responses	10	10	10	10	10	10	9	6
Nov. Survey		0.5	-0.7	3.6	1.3	0.6	-0.5	3.6
Oct. Survey	1.4	0.3	-0.5	3.7	1.3	0.3	-0.5	

Source : Bloomberg

- Dengan kondisi ekonomi yang stabil, kami melihat koreksi pasar saat ini bersifat sementara. Koreksi yang sudah cukup dalam yang tidak disertai dengan penurunan ekonomi, dapat dijadikan momentum masuk bagi investor untuk melakukan *top up* dan *dollar cost averaging*. Berdasarkan ekspektasi tim investment AIA, dengan posisi indeks pasar saat ini tersedia potensi kemungkinan *recovery* sebesar +9% untuk pasar saham dan +5% untuk pasar obligasi dalam 6 bulan ke depan (perhitungan ini berdasarkan posisi indeks per 12 Desember 2024).



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Keep Calm and Take Opportunity!

Risiko investasi semacam koreksi pasar kerap kali terjadi dan merupakan sesuatu yang wajar. Standard deviasi atau tingkat fluktuasi pasar saham adalah +/-15,9% dari rata-rata, sebaliknya tingkat fluktuasi pasar obligasi lebih rendah yaitu sebesar +/-2,9% dari rata-rata dalam 5 tahun terakhir.

Pasar saham memiliki risiko fluktuasi yang lebih besar dibandingkan pasar obligasi.

Menyikapi kondisi pasar ini, ada dua hal yang dapat dipertimbangkan oleh nasabah yang memiliki produk PAYDI;

- Bagi nasabah yang terbiasa dengan fluktuasi, dapat mempertimbangkan untuk melakukan top up agar *dollar cost averaging down* untuk mendapatkan *entry NAB level* yang lebih rendah dibandingkan kuartal sebelumnya.
- Bagi nasabah yang khawatir dengan fluktuasi, dapat menunggu saat pasar modal berbalik positif dan mempertimbangkan switching dan realokasi pilihan investasi ke subdana dengan fluktuasi lebih rendah seperti pada **AIA IDR Fixed Income Fund**. Pemilihan subdana dengan tingkat fluktuasi rendah dapat membantu pertumbuhan saldo nilai dana tunai agar menjadi lebih stabil.

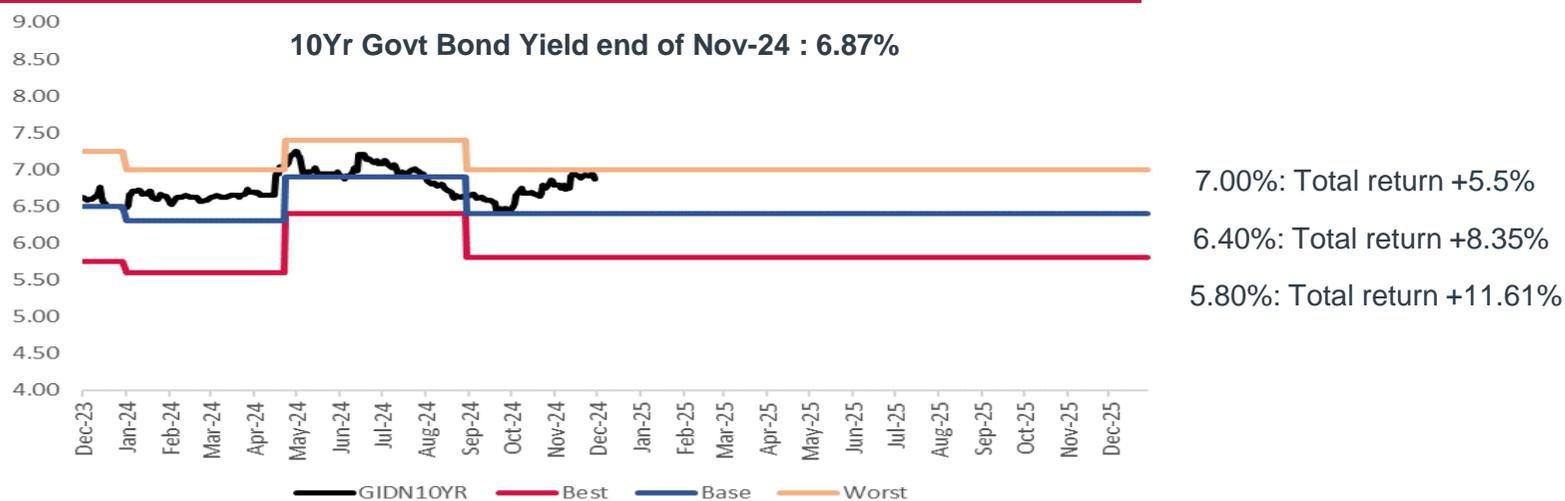




HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Potensi Return Investasi Obligasi

Scenario 10Yr Govt Bond Yield (IDR) 2025



Bond Index Return Forecast	Best	Base	Worst
Accrued Yield-Net	5.85%	5.85%	5.85%
Capital Gain	5.8	2.5	-0.8
Total Return %	11.65%	8.35%	5.05%

Perhitungan Total Return sudah net.
Periode Desember 2024 –Desember 2025.
Source : AIA Middle Office

Tim investasi AIA mengamati dengan seksama terkait kondisi ekonomi makro Indonesia karena ketidakpastian jangka menengah yang berasal dari implementasi program-program utama pemerintah yang dapat berdampak pada posisi neraca fiskal.

Dengan demikian, pengambilan keputusan pengelolaan portfolio terutama jika beberapa risiko seperti risiko mata uang dan aliran dana investor asing terjadi, akan menjadi dinamis dan berubah lebih netral dibandingkan dengan posisi saat ini.



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kesimpulan

- Presiden terpilih Amerika Donald Trump akan meluncurkan beberapa kebijakan yang dinilai mempengaruhi kondisi ekonomi dan investasi.
- Hal ini membuat investor asing melakukan rotasi investasi dana salah satunya dari Indonesia ke Amerika, sehingga menyebabkan koreksi terjadi di sepanjang bulan November hingga pertengahan Desember 2024.
- Namun begitu kami melihat adanya peluang potensi recovery pasar Indonesia dalam 6 bulan kedepan.
- Nasabah dapat mempertimbangkan top up untuk dollar cost averaging atau menunggu pasar berbalik positif dan melakukan switching dan realokasi investasi ke subdana dengan tingkat fluktuasi yang lebih rendah.
- AIA akan terus memonitor resiko pasar, resiko mata uang, dan fluktuasi ke depannya, serta menyesuaikan strategi jika dibutuhkan.



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.